



KESAMAAN POLA KEMEJA TEKNIK GARETH KERSHAW PADA LAKI-LAKI DEWASA INDONESIA BERTUBUH IDEAL

Susi Sarianti ¹⁾, Sri Zulfia Novrita ²⁾

¹⁾ Universitas Negeri Padang, Susisacharine16@gmail.com

²⁾ Universitas Negeri Padang, srizulfianovrita@gmail.com

ABSTRACT

The Gareth Kershaw system shirt pattern originated in America and is found in the book *Pattern Making For Making Menswear*. The suitability of the Gareth Kershaw system shirt pattern is not yet known for Indonesian adult men with ideal bodies. The purpose of this study was to determine the suitability of the pattern by describing the weaknesses, how to improve the weaknesses, and the results of the Gareth Kershaw system shirt pattern in Indonesian adult men with ideal bodies. The type of research used is applied research. The object of the research is the Gareth Kershaw system shirt pattern which is adapted to an ideal Indonesian adult male with a height of 170 cm, a weight of 64 kg and an age of 21 years. The research instrument used is a questionnaire. The assessment was carried out by 4 panelists who are experienced in the field of men's clothing patterns. The data analysis technique used was descriptive statistics processed using Microsoft Excel. Based on the results of the study, there were weaknesses in the Gareth Kershaw system shirt pattern in Indonesian adult men with ideal bodies, namely: 1) excessive shoulder length 0.5 cm, 2) excessive back width 1.3 cm, 3) narrow sleeves 2 cm, 4) shirt length on the sides less than 6 cm, 5) the width of the collar of the shirt is 1 cm more. How to fix the weakness of the Gareth Kershaw system shirt pattern, namely 1) reducing the size of the shoulder length by 0.5 cm, 2) reducing the size of the back width by 1.3 cm, 3) by reducing the size of the shoulder length by 0.5 cm and reducing the size of the back width 1.3 cm then reshaping the sleeves 4) increasing the length of the shirt on the sides by 6 cm, 5) reducing the width of the shirt collar by 1 cm. Then these weaknesses were corrected in the patterns and shirts so as to produce a Gareth Kershaw system shirt pattern that was suitable for Indonesian adult men with ideal bodies. The suitability of the pattern is obtained by matching the results of the weaknesses and how to improve the Gareth Kershaw system shirt pattern in Indonesian adult men with ideal bodies by changing the Gareth Kershaw system shirt pattern formula.

Key Words : Suitability, Ideal adult men's shirt pattern

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh kecocokan pola dengan cara menjelaskan kekurangan, cara mengatasi kekurangan, serta luaran pola kemeja Teknik *Gareth Kershaw* pada tubuh ideal laki-laki dewasa Indonesia. Penelitian ini tergolong penelitian terapan dengan objek penelitian ini adalah laki-laki Indonesia dewasa bertubuh ideal. Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Objek penelitian yaitu pola kemeja Teknik *Gareth Kershaw* yang dicocokkan pada laki-laki dewasa Indonesia bertubuh ideal dengan 21 tahun berat badan 64 kg dan tinggi badan 170 cm. Instrumen penelitian yang menggunakan kuisioner.

Penilaian dilakukan oleh 4 orang panelis yang berpengalaman dalam bidang pola busana laki-laki. Teknik analisa data yang dipergunakan adalah statistik deskriptif yang diolah menggunakan *microsoft Excel*. Berdasarkan hasil penelitian terdapat kekurangan pola kemeja Teknik *Gareth Kershaw* pada laki-laki dewasa Indonesia bertubuh ideal yaitu :1) panjang bahu berlebih 0,5 cm, 2) lebar punggung berlebih 1,3 cm, 3) kerung lengan sempit 2 cm, 4) panjang kemeja pada bagian sisi kurang 6 cm, 5) lebar kerah kemeja berlebih 1 cm. Cara memperbaiki kekurangan pola kemeja Teknik *Gareth Kershaw* yaitu 1) mengurangi ukuran panjang bahu sebesar 0,5 cm, 2) mengurangi ukuran lebar punggung sebesar 1,3 cm, 3) dengan mengurangi ukuran panjang bahu sebesar 0,5 cm dan mengurangi ukuran lebar punggung 1,3 cm kemudian membentuk kembali kerung lengan 4) menambah panjang kemeja pada bagian sisi sebesar 6 cm, 5) mengurangi lebar kerah kemeja sebesar 1 cm. Kemudian kekurangan tersebut diperbaiki pada pola dan kemeja sehingga menghasilkan pola kemeja Teknik *Gareth Kershaw* yang cocok pada laki-laki dewasa Indonesia bertubuh ideal.

Kata kunci : Kesamaan , pola kemeja laki-laki dewasa ideal.

PENDAHULUAN

Kemeja merupakan busana bagian atas laki-laki yang memiliki belahan pada tengah muka, memiliki kerah dan berlengan panjang atau pendek. Untuk menghasilkan kemeja yang bagus saat dikenakan pada tubuh seseorang, maka dibutuhkan Teknik pola yang tepat, karena bagus atau tidaknya kemeja dipengaruhi oleh teknik pola itu sendiri. Dalam pembuatan kemeja laki-laki, ada beberapa teknik pola yang dipergunakan diantaranya Teknik pola Aldrich, M.H Wancik, dan Soekarno. Selain teknik pola tersebut, masih ada teknik pola yang dipergunakan dalam pembuatan kemeja yaitu teknik pola *Gareth Kershaw*. Teknik pola *Helen Joseph Armstrong* merupakan teknik pola yang ada di perguruan tinggi teknik di Los Angeles dengan nama buku *PATTERN MAKING for For Making Menswear* yang dikarang oleh *Gareth Kershaw* dengan terbitan pada tahun 2010 di Pearson Education, Los Angeles.

Untuk mengetahui bentuk tubuh ideal, peneliti memakai rumus sebagai berikut :

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (dalam Kg)}}{\text{Tinggi Badan}^2 \text{ (dalam M)}}$$

Selanjutnya cocokkan angka IMT tersebut dengan klasifikasi Berat Badan (BB) berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) untuk laki-laki dewasa Asia. Usia dewasa yang dimaksud adalah usia pada masa dewasa awal. Masa dewasa awal dimulai pada umur 18 tahun sampai 40 tahun, dimana perubahan fisik telah mencapai kematangannya (Harlock,

1990:246). Berdasarkan penjelasan tersebut penulis ingin mengetahui kesamaan pola kemeja Teknik *Gareth Kershaw* pada laki-laki dewasa Indonesia yang berumur 21 tahun berat badan 64 kg dan tinggi badan 170 cm.

Berdasarkan analisis awal yang penulis lakukan perbedaan pola kemeja Teknik *Gareth Kershaw* dengan teknik pola lain dapat dilihat dari cara pengambilan ukuran tubuh, jumlah ukuran yang dipergunakan, dan teknik pembuatan pola. Dilihat dari segi ukurannya, ukuran yang dipergunakan dalam pembuatan pola kemeja Teknik *Gareth Kershaw* lebih rinci, ada 13 ukuran yang dipergunakan dalam pembuatan pola kemeja Teknik *Gareth Kershaw*, yaitu menggunakan ukuran lingkar badan, ukuran panjang badan depan dan belakang, ukuran panjang tengah muka dan belakang, ukuran lebar bahu muka dan belakang, ukuran control, ukuran setengah lebar punggung, setengah lebar dada, ukuran panjang bahu, panjang lengan, ukuran manset, tinggi puncak lengan, ukuran bisep, dan menggunakan ukuran $\frac{1}{2}$ leher belakang.

Pembuatan pola kemeja Teknik *Gareth Kershaw* dilakukan Pra eksperimen pada laki-laki dewasa Indonesia. Dapat diketahui bahwa terdapat kelebihan dan kekurangan pada pola kemeja Teknik Helen Joseph Armstrong ini. Kelebihan pola kemeja Teknik *Gareth Kershaw* yaitu : lingkar badan sudah cocok dengan model, garis leher pas, dan jatuh kemeja bagus. Sedangkan Kekurangannya yaitu : bentuk kerah bagian kelopak kerah besar sehingga kerah bagian belakang terlihat berkerut, panjang bahu berlebih sebesar 0,5 cm, kerung lengan sempit 2 cm, lebar punggung berlebih 1,25 cm, dan sisi kurang 5 cm. Dari hasil pra eksperimen diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian pola kemeja Teknik *Gareth Kershaw* pada laki-laki dewasa Indonesia bertubuh ideal. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan kekurangan, dan cara memperbaiki kekurangan pola sehingga menghasilkan pola kemeja yang cocok pada laki-laki dewasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah menggunakan jenis metode terapan. Martini (1996:25) “Penelitian terapan dilakukan untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya (apa adanya) dari objek yang diselidiki agar mengungkapkan kekurangannya, yang akan menjadi dasar dalam menyusun langkah-langkah terbaik dan penyempurnaannya”. Objek penelitian ini

adalah pola kemeja Teknik *Gareth Kershaw* yang dicocokkan pada laki-laki dewasa Indonesia bertubuh ideal berumur 21 tahun berat badan 64 kg dan tinggi badan 170 cm.

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan kesamaan pola kemeja Teknik *Gareth Kershaw* pada laki-laki dewasa Indonesia bertubuh ideal yang berumur 21 tahun berat badan 64 kg dan tinggi badan 170 cm. Teknik analisa data dipergunakan yaitu teknik analisa statistik deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Terdapat Kekurangan Pola Kemeja Teknik *Gareth Kershaw* Pada Laki-laki Dewasa Indonesia Bertubuh Ideal

Setelah dilakukan penelitian maka terdapat 4 kekurangan pola kemeja Teknik *Gareth Kershaw* pada laki-laki dewasa Indonesia bertubuh ideal yang berumur 21 tahun berat badan 64 kg dan tinggi badan 170 cm. Kekurangan tersebut yaitu : lebar bahu berlebih 0,5 cm, sebesar 2 cm sempit pada kerung lengan, panjang kemeja bagian lebar punggung berlebih 1,25 cm, sisi kurang 5 cm dan Lebar kerah berlebih 1 cm.

Adapun kekurangan pola kemeja Teknik *Gareth Kershaw* pada laki-laki dewasa Indonesia bertubuh ideal yang berumur 21 tahun dengan tinggi badan 170 cm dan berat badan 64 kg dapat dilihat pada tabel *fitting* I sebagai berikut:

1) *Fitting* I

Hasil pengolahan didapatkan bahwa item yang dinilai kurang cocok dan tidak cocok oleh para panelis. Ditinjau dari modus, median dan persentase jawaban dari setiap panelis ada 5 item yaitu pola badan kemeja item no 4 (panjang bahu) dengan hasil penilaian (modus 2, median 2, persentase 67 %), item no 5 (panjang kemeja) dengan hasil penilaian (modus 1, median 1, persentase 33%), item no 7 (lebar punggung) dengan hasil penilaian (modus 2, median 2, persentase 58%), item no 9 (bentuk kerah) dengan hasil penilaian (modus 2, median 2, persentase 58%), item no 10 (kerung lengan) dengan hasil penilaian (modus 2, median 2, persentase 58%). Jumlah hasil data keseluruhan dengan modus 2,5, median 2,5, dan persentase 79 % termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan penjelasan hasil data penelitian pada *fitting* I, maka persentase pola kemeja Teknik *Gareth Kershaw* dinilai cocok oleh panelis dan tergolong dalam kategori tinggi untuk laki-laki dewasa Indonesia bertubuh ideal yang berumur 21 tahun dengan

tinggi badan 170 cm dan berat badan 64 kg. Akan tetapi masih terdapat item yang dinilai kurang cocok dan tidak cocok, sehingga perlu diperbaiki dan dilanjutkan ke *fitting* II.

2) **Fitting II**

Hasil pengolahan data hasil penilaian oleh panelis, dengan seluruh item telah dinilai cocok sebanyak 14 item, dengan penilaian secara keseluruhan modus=3, median=3 dan persentase = 99%. Berdasarkan hasil fitting II, pola kemeja Teknik *Gareth Kershaw* sudah cocok dengan bentuk tubuh laki-laki dewasa Indonesia bertubuh ideal dengan usia 21 tahun, dengan tinggi badan 170 cm. dan badan berat badan 64 kg

2. **Cara Memperbaiki Kekurangan Pola Kemeja Teknik *Gareth Kershaw* Pada Laki-laki Dewasa Indonesia Bertubuh Ideal**

Cara memperbaiki kekurangan tersebut sebagai berikut:

a. **Panjang bahu**

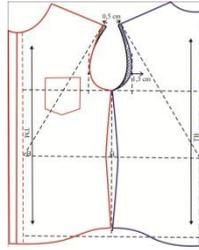
Pada hasil penilaian panjang bahu oleh 4 orang panelis, 4 orang panelis menilai kurang cocok, dengan modus=2, median=2, dan persentase 67%. Dengan demikian panjang bahu perlu diperbaiki, dengan kekurangan panjang bahu berlebih 0,5 cm. Cara memperbaikinya yaitu ukuran panjang bahu dikurangi sebesar 0,5 cm. Perbaikan pola dapat dilihat pada gambar 1.

b. **Lebar punggung**

Pada hasil penilaian lebar punggung kemeja oleh 4 orang panelis, 4 panelis menilai kurang cocok dengan modus=2, median=2, dan persentase=58%. Dengan demikian lebar punggung harus diperbaiki, dengan kekurangan lebar punggung berlebih 1,3 cm. Cara memperbaikinya yaitu dengan mengurangi ukuran lebar punggung sebesar ½ inchi setara dengan 1.3 cm. Perbaikan pola dapat dilihat pada gambar 28.

c. **Kerung lengan**

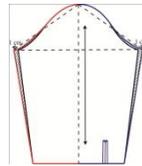
Penilaian kerung lengan oleh 4 orang panelis, 1 panelis menilai tidak cocok, 3 orang menilai kurang cocok dengan modus=2, median=2, dan persentase=58%. Dengan demikian kerung lengan harus diperbaiki, dengan kekurangan kerung lengan kecil 2 cm. Cara memperbaikinya yaitu panjang bahu dikurangi 0,5 cm, lebar punggung dikurang 1,3 cm kemudian membentuk kembali kerung lengan. Seperti gambar berikut :



Gambar 1. Perbaikan Panjang Bahu, Lebar Punggung, dan Kerung Lengan

Sumber : Dok. Pribadi (14 Desember 2020)

Dengan adanya penambahan kerung lengan dibadan, maka pola lengan pada bagian kerung lengan harus diperbesar. Cara memperbesar kerung lengan yaitu dengan menambahkan bisep lengan sebanyak 1 cm dibagian kiri dan kanan. Seperti gambar berikut:

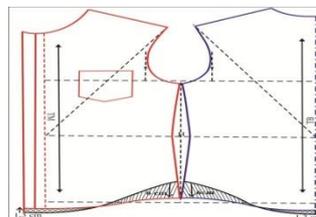


Gambar 29. Perbaikan Kerung Lengan

Sumber : Dok. Pribadi (14 Desember 2020)

d. Panjang kemeja

Pada hasil penilaian panjang kemeja oleh 4 orang panelis, 3 orang panelis menilai tidak cocok 1 orang panelis menilai cocok, dengan modus=1 median=1, dan persentase 33%. Dengan demikian panjang kemeja perlu diperbaiki, dengan kekurangan panjang kemeja bagian sisi pendek 6 cm dan panjang kemeja bagian tengah depan dan belakang berlebih. Cara memperbaikinya yaitu dengan menambahkan 6 cm pada panjang kemeja pada sisi dan mengurangi panjang kemeja bagian tengah muka dan belakang. Kemudian bentuk kembali bagian bawah kemeja. Seperti gambar berikut :

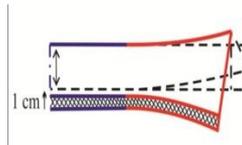


Gambar 30. Perbaikan Panjang Kemeja

Sumber : Dok. Pribadi (14 Desember 2020)

e. Bentuk Kerah

Penilaian bentuk kerah oleh 4 orang panelis, 3 orang panelis menilai kurang cocok, dan 1 orang panelis menilai tidak cocok dengan modus=2, median=2, dan persentase=58%. Dengan demikian bentuk kerah harus diperbaiki, dengan kekurangan lebar kerah berlebih 1 cm, sehingga saat kemeja dipergunakan bagian leher belakang menjadi berkerut. Cara memperbaikinya yaitu dengan mengurangi lebar daun kerah sebesar 1 cm. Seperti gambar berikut:



Gambar 31. Perbaikan Bentuk Kerah

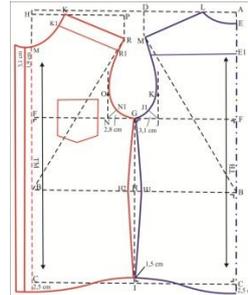
Sumber : Dok. Pribadi (14 Desember 2020)

3. Kesamaan Pola Kemeja Teknik *Gareth Kershaw* Pada Laki-laki Dewasa Indonesia Bertubuh Ideal

Kesamaan pola kemeja Teknik *Gareth Kershaw* terdapat pada *fitting* II karena keseluruhan item dengan berdasarkan median, modus, dan persentase dinilai cocok oleh panelis, berdasarkan penilaian pada *fitting* II pola kemeja Teknik *Gareth Kershaw* dikategorikan sangat tinggi, sehingga cocok dipergunakan pada laki-laki dewasa Indonesia bertubuh ideal yang berumur 21 tahun berat badan 64 kg dan tinggi badan 170 cm.

Berikut adalah pola kemeja Teknik *Gareth Kershaw* yang sudah dicocokkan pada laki-laki dewasa Indonesia bertubuh ideal beserta langkah pembuatannya: (catatan: tulisan tebal merupakan perbaikan dari pola asli).

1) Pola badan kemeja



Gambar 32. Kesamaan Pola Badan Kemeja Teknik *Gareth Kershaw*

Sumber : Dok. Pribadi (14 Desember 2020)

Keterangan Pola badan belakang kemeja :

Buat garis bantu secara vertikal yang ditandai dengan titik A:

A-B : Panjang badan ke pinggang, dilanjutkan ke titik C cocok dengan panjang kemeja.

A-D : Lebar bahu belakang, kemudian dari titik D buat garis siku kebawah.

B-E : Panjang tengah belakang (panjang punggung).

B-F : Setengah dari B-A – 4,1 cm. Buat garis siku pada titik F ke kiri

F-G : $\frac{1}{4}$ lingkaran badan ditambah 3,1 cm.

B-H=F-G : Buat garis siku ke kiri dari titik B

C-I= F-G : Buat garis siku dari titik C ke kiri, hubungkan titik I, H, ke G.

B-M : Kemiringan bahu. Buat garis bantu dari titik B-M.

F-J : Lebar punggung.

J-K : $\frac{1}{3}$ dari J-M

A-L : $\frac{1}{2}$ Leher belakang + 0,3 cm.

L-M : Panjang bahu+ 0,8cm.

L-E : Gambar garis leher dengan lengkungan.

J-J1 : 3,1 cm, kemudian bentuk garis kerung lengan mulai dari titik M, titik K melewati titik J1 sampai titik G.

H-H1 : 1,9 cm.

C : Turun 2 cm.

Bentuk bagian bawah kemeja, dari titik I naik 1,5 cm. Bentuk garis lengkung.

Keterangan Pola depan kemeja:

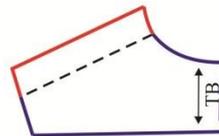
Pengukuran G-F, B-H, dan I-C sama dengan pola belakang.

B-H : Panjang badan, dari titik B ke titik H dibuat garis lurus.

- H-P : Lebar bahu ditambah 1,3 cm. Buat garis siku dari titik H ke P, kemudian dari titik P buat garis siku kebawah 10 cm.
- B-R : Kemiringan bahu depan.
- K-R : Panjang bahu +0,8 cm.
- H-K : A-L ($\frac{1}{2}$ leher belakang+0,3 cm)
- B-M : Panjang tengah muka dikurang 0,9 cm
- F-N : Lebar muka ditambah 0,6 cm. Buat garis siku dari titik N 10 cm keatas.
- N-N1 : 2,8 cm. Bentuk garis kerung lengan mulai dari titik R, titik O melewati titik N1 sampai titik G.

Keterangan pola yoke:

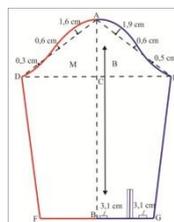
- Pola badan depan : Dari titik E-E1 turun 7,6 cm. Kemudian buat garis siku dari titik E1 ke kerung lengan. Setelah itu potong pola yoke.
- Pola badan belakang: Dari titik K-K1 =R-R1 = 3,1 cm, buat garis lurus.
- Sambungkan pola yoke dengan bagian bahu depan yang telah dipotong dengan cara menghubungkan garis bahu depan dengan garis bahu belakang. Seperti gambar pola dibawah ini:



Gambar 33. Pola Yoke Teknik *Gareth Kershaw*

Sumber : Dok. Pribadi (14 Desember 2020)

2) Pola lengan

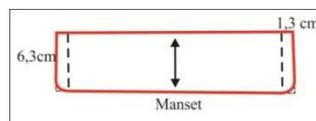


Gambar 34. Kesamaan Pola Lengan Teknik *Gareth Kershaw*

Sumber : Dok. Pribadi (14 Desember 2020)

- A-B : Panjang lengan dikurang 6,3 cm untuk manset.
- A-C : Tinggi puncak lengan dikurang 1,3 cm. sikukan dari titik C ke kiri dan ke kanan.
- C-D : $\frac{1}{2}$ Bisep lengan+ 2 cm.
- C-E=C-D : Garis dari D ke A, dan A ke E.
- A-D : A-E dibagi 4 kemudian beri tanda. Bentuk lengkungan kerung lengan cocok dengan ukuran yang terdapat pada gambar.
- B-F : B-G, $\frac{1}{2}$ ukuran lingkaran manset ditambah 3,1 cm (untuk lipit pada ujung lengan), penempatan lipit cocok dengan keterangan pada gambar.
- B-G : Ukur dari titik B-G kemudian bagia dua utnuk menentukan letak belahan pada lengan dan beri tanda.
- Belahan lengan : Dari tanda penempatan belahan, buat seperti persegi panjang 7,5 cm dan lebar 1,3 cm.

3) Pola manset

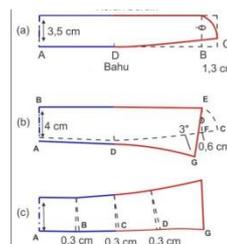


Gambar 35. Kesamaan Pola Manset

Sumber : Dok. Pribadi (14 Desember 2020)

Tentukan ukuran lingkaran ujung lengan. Buat persegi panjang dengan ukuran panjang cocok dengan lingkaran manset yang diinginkan kemudian kiri dan kanan ditambah masing-masing 1,3 cm, dan ukuran lebar 6,3 cm.

4) Pola kerah



Gambar 36. Kesamaan Pola Kerah

Sumber : Dok. Pribadi (14 Desember 2020)

Keterangan pola kerah kemeja :

Pola kerah berdiri:

Bentuk persegi panjang dengan ukuran panjang cocok dengan $\frac{1}{2}$ lingkaran leher dan lebar 3,5 cm.

A-D : $\frac{1}{2}$ leher belakang + 0,3 cm.

A-C : $\frac{1}{4}$ lingkaran leher dipola, dari titik C dan titik A siku keatas.

C-B : 1,3 cm bentuk garis lengkung dari titik D menuju titik C.

Pola kerah kemeja:

Ciplak pola kerah berdiri dengan tanda garis putus-putus, kemudian lebar kerah yang awalnya 3,5 cm dibuat menjadi $5\text{ cm} - 1\text{ cm} = 4\text{ cm}$.

C-F : 0,6 cm, E-G = $7,5\text{ cm} - 1\text{ cm} = 6,5\text{ cm}$. Buat garis lengkung dari titik D ke titik G. Pecah pola kemeja: A-G : Dibagi 4 kemudian beri tanda, masing-masing tanda buat garis siku keatas. Gunting titik B, C dan D lalu kembangkan masing-masing 0,3 cm.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, Helen Joseph. 2010. *Pattern Making for Fashion Design (fifth edition)*. California: Preatice.
- Centeno, Antonio. 2016. *Teori Bentuk Kemeja Yang Benar*. [Online]. di www.realsmanrealstyle.com. Diakses 20 Juni 2020.
- Ernawati, Reni. 2017. *Buku Ajar Pola Konstruksi Busana*. Padang : SUKABINA PRESS.
- Hanifah., Ernawati, (2017). Kesamaan Pola Celana Teknik *Charmant* Pada Wanita Dewasa Indonesia Bertubuh Ideal. *E-journal Home Economic and Tourism*, 8(2)
- Muliawan, Porrie. 2012. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: Libri.
- Rosi, Adriani. 2019. *Kesamaan Pola Kemeja Teknik Aldirch Pada Laki-laki Bertubuh Ideal Indonesia*.
- Setyaningsih, Sri, & dkk. 2010. *Analisis Sensori Untuk Industri Pangan dan Argo*. Bandung: IPB Press.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gr